

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan bersifat deskriptif, dengan tujuan memahami kondisi suatu konteks tertentu dengan memberikan gambaran secara rinci dan mendalam tentang situasi dalam aturan alamiahnya serta untuk mencari data yang lebih rinci dan akurat. Metode penelitian kualitatif didasarkan pada teori *postpositivist* dan diterapkan untuk meneliti suatu kondisi objek alamiah, peneliti menggunakan instrument kunci, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi, dan hasil lebih fokus pada detail dibandingkan generalisasi (Sugiyono 2017). Penelitian ini menggunakan Teknik wawancara sebagai metode utama dalam mengumpulkan data dengan menggunakan wawancara mendalam (*in depth interview*) dengan informan. Informan penelitian terdiri dari informan kunci yaitu *owner* *Sesama Social Space* dan informan pendukung yakni para barista dan para konsumen serta komunitas yang terlibat. Teknik data menggunakan berbagai sumber, sebagai ciri dari penelitian kualitatif dengan studi kasus (Creswell, 2015).

Peneliti mengeksplorasi secara mendalam terkait suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, dan peneliti mengumpulkan informasi rinci menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode waktu yang berkelanjutan (Creswell, 2014). Penelitian dilakukan secara mendalam, pada penelitian studi kasus memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk menggunakan metode

pengumpulan data apapun yang sesuai dengan tujuannya (asalkan menggunakan metode yang etis dan layak) (Priya, 2021).

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif agar nantinya dapat menyampaikan hasil penelitian secara lebih rinci, detail dan naratif tentang keunggulan kompetitif dalam industri coffe shop. Penelitian deskriptif kualitatif mengungkap tentang fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyajikan dengan apa adanya. Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui daftar pertanyaan dalam survey, wawancara, atau observasi (Kuncoro, 2009).

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada Agustus 2024. Lokasi penelitian berada di *caffè Sesama Social Space* yang terletak di Jl. Pattimura III No. 159, Sengon, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61418.

### **3.3 Sumber Data**

Sumber data kualitatif yakni mengumpulkan informasi yang ada bukan dengan data terukur atau data numerik (Eriksson dan Kovalainen, 2015). Patton (2002) menyatakan bahwa sumber data kualitatif adalah penelitian paling umum dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

#### **1. Data primer**

Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Beberapa sumber data primer yaitu survei, observasi, wawancara. Data primer harus dicari melalui narasumber atau responden yang kita jadikan sebagai objek penelitian sebagai sarana mendapatkan informasi atau data. (Ajayi 2023). Pada penelitian ini data primer dihasilkan dari wawancara secara mendalam yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa informan serta observasi.

## 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber data yang telah ada. data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen foto, rekaman suara, atau arsip lain yang diperlukan di data primer (Arikunto 2013). Data sekunder pada penelitian ini dalam bentuk dokumentasi, referensi jurnal ilmiah yang sesuai dengan penelitian.

### 3.4 Informan Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), Informan atau narasumber dalam penelitian merupakan seseorang yang memiliki informasi maupun data yang terkait masalah dan objek yang sedang diteliti sehingga nantinya akan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan pada penelitian ini adalah pemilik *caffe Sesama Social Space*, barista/karyawan *caffe Sesama Social Space*, serta para komunitas yang terlibat di *Sesama Social Space*, sebab pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keunggulan kompetitif pada sebuah *caffe*.

### 3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi serta dokumentasi. Dalam hal ini wawancara mengacu pada teknik yang digunakan dengan tujuan menganalisis data verbal sedangkan data nonverbal diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

#### 3.5.1 Wawancara (*in-depth interview*)

Menurut (Kriyantono, 2020) wawancara mendalam adalah suatu metode pengumpulan informasi dan data yang dilakukan dengan tatap muka guna memperoleh data yang komprehensif dan mendalam. Tujuan dari wawancara penelitian adalah untuk menggali pandangan, pengalaman, keyakinan dan/ atau motivasi individu mengenai hal-hal tertentu. Wawancara diyakini dapat memberikan pemahaman yang 'lebih dalam' terhadap fenomena social dibandingkan dengan metode kuantitatif seperti kuisisioner. (Gill, Stewart, Chadwick, 2008).

Wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk mengenal berbagai pengalaman, konsep atau ide, serta pendapat dari informan. Informan pada penelitian ini yaitu pemilik *caffè* Sesama *Social Space* yang berada di Jl. Pattimura III Sengon, Jombang, dengan usia 28-30 tahun berdasarkan patokan yang sudah ditentukan peneliti. Durasi implementasi wawancara mendalam dilakukan selama lebih 30 menit. Keseluruhan data hasil dari *in-depth interview* direkam menggunakan smartphone dengan aplikasi perekam, untuk poin penting ditulis pada booknote, kemudian di traskription supaya dapat

manjauhi bias dari peneliti. Peneliti juga memakai pedoman saat wawancara berguna pada saat memeriksa data apabila tidak terkait dan ditemukan kemungkinan terjadi pengulangan data dari pertanyaan yang sudah diuraikan.

Perlengkapan yang diperlukan sebagai penunjang kegiatan wawancara pada penelitian ini, antara lain:

- a. Smartphone: bermanfaat untuk merekam keseluruhan percakapan antara peneliti bersama informan, dengan menggunakan aplikasi bawaan pabrik yakni perekam dan kamera untuk mengambil dokumentasi kegiatan berupa foto maupun video.
- b. Booknote: digunakan sebagai tempat menyalin informasi atau poin penting yang telah disampaikan oleh informan.
- c. Bolpoint: digunakan untuk menulis poin-poin penting yang telah disampaikan oleh informan ke dalam booknote.

### 3.5.2 Observasi atau Pengamatan

Bagi seorang peneliti menggunakan observasi memiliki tujuan dalam menguasai tentang apa yang dapat membawa situasi sosial dan konteks sosial. Observasi adalah suatu usaha pengumpulan data yang dilaksanakan saat peneliti langsung turun ke lokasi penelitian guna mencermati perilaku serta aktivitas perseorangan, pengamatan atau observasi didasarkan pada tujuan serta pertanyaan penelitian (Creswell 2015). Observasi tertuju pada sebuah aktivitas mencermati secara teliti, mencatat fenomena yang terjadi, serta memikirkan hubungan antar aspek dalam fenomena (Gunawan 2014).

Dalam observasi penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung mengenai masalah yang diteliti dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di *coffee shop* Sesama *Social Space*. Teknik observasi yang akan dilakukan peneliti adalah Observasi Partisipasi (*Participant observation*) yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan (Sujarweni, 2014). Dalam observasi penelitian dilakukan.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berwujud gambar, tulisan, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Sugiyono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik tersebut dengan tujuan untuk menunjang data melalui pengumpulan dokumentasi, membaca dan mempelajari informasi yang berkaitan dengan *coffee shop* Sesama *Social Space*.

### 3.6 Trustworthiness

*Trustworthiness* suatu penelitian berfokus pada tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh, interpretasi, dan metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas penelitian (Connelly 2016).

Berdasarkan penjelasan dari (Shah dan Corley 2006) serta (Shenton 2004) terdapat empat kriteria yang dapat digunakan guna menjaga kepercayaan dalam penelitian kualitatif yakni *credibility*, *transferability*, *dependability*, serta *confirmability*.

Dalam penelitian ini untuk menjaga *credibility* peneliti menggunakan triangulasi sumber data, sehingga untuk memastikan kevaliditasan jawaban yang diberikan informan. Teknik yang digunakan meliputi keterlibatan yang berkepanjangan dengan informan, pengamatan yang terus-menerus, wawancara dengan informan, pengecekan ulang data, dengan tujuan untuk memastikan jawaban yang diberikan oleh informan tetap sama (Shah dan Corley, 2006; Connelly, 2016). *Transferability* menghasilkan deskripsi yang kaya dan terperinci tentang konteks, lokasi, informan yang diteliti, dan transparan. *transferability* dalam penelitian ini, konsep, kategori dan subkategori yang muncul dari hasil analisis interview dan dokumen arsip diekspor ke file spreadsheet yang selanjutnya file hasil wawancara juga diekspor ke google drive sebagai antisipasi apabila dibutuhkan sewaktu-waktu. (Connelly, 2016). *Dependability* dalam penelitian ini, reliabilitas dicapai dengan mengumpulkan data hingga titik jenuh, memastikan hasil yang konsisten. Seluruh hasil wawancara mendalam dicatat,

ditulis, dan dianalisis untuk mengidentifikasi bias peneliti sehingga dapat dijamin konfirmabilitasnya (Shah & Corley, 2006).

### **3.7 Triangulasi**

Triangulasi menurut (Sugiyono, 2012) adalah proses pengumpulan data dan ringkasan yang tersedia. Teknik triangulasi melibatkan penggunaan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh kumpulan data serupa secara lugas. Tujuan dari triangulasi sumber adalah untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang serupa. Penelitian ini triangulasi yang dipergunakan adalah triangulasi sumber, dan triangulasi metode serta triangulasi teori.

#### **1. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber merupakan memeriksa kebenaran informasi tertentu memakai berbagai sumber memperoleh data, oleh karena itu triangulasi dapat diartikan melakukan pengecekan ulang (membandingkan) informasi yang didapatkan melalui beberapa sumber yang berbeda (Gunawan 2014). Penelitian selain menggali informasi menggunakan hasil wawancara, observasi, dokumen, arsip, serta gambar atau foto. Setiap cara tersebut tentu mendapatkan bukti atau data tidak sama, maka selanjutnya dapat memberikan sebuah pandangan (*insights*) data yang berbeda tentang fenomena yang sedang diamati. Pandangan tersebut akan memunculkan keluasan pengetahuan dalam memperoleh kebenaran handal.

## 2. Triangulasi metode

Triangulasi metode dijalankan dengan memakai beberapa metode pengumpulan data yakni wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil dari perolehan data melalui 3 metode pengumpulan data tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan tujuan menelaah konsistensi temuan pada penelitian.

## 3. Triangulasi teori

Triangulasi teoritik adalah memakai dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu, penelitian kualitatif menghasilkan sebuah hasil akhir berupa sebuah rumusan informasi (*thesis statement*). Informasi tersebut akan dibandingkan dengan perspektif teori yang sesuai dengan tujuan menjauhi bias peneliti individu mengenai hasil temuan atau kesimpulan yang dibentuk. Triangulasi teori juga dapat meningkatkan kedalaman pemahaman apabila peneliti sanggup mendapatkan pengetahuan teoritis secara luas sesuai analisis data (Gunawan 2014).

### **3.8 Teknik analisis data**

Dalam penelitian ini analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan: konsep tingkat pertama, tema tingkat kedua, dan dimensi agregat. Langkah pertama melibatkan penggunaan konsep order pertama, yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi konsep yang mencocokkan fakta atau pernyataan dengan data sebelum mengelompokkannya ke dalam banyak kategori (Geoia, Corley, dan Hamilton, 2012).

Tema urutan kedua menggabungkan kategori untuk memberikan kerangka teoritis yang memperjelas dan mengilustrasikan fenomena. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi suatu kategori yang secara akurat dapat mencerminkan suatu konsep yang sudah ada atau mungkin belum ada guna memberikan label yang sesuai pada kategori tersebut (Geoia, Corley, dan Hamilton, 2012). Dimensi agregat memungkinkan analisis yang lebih menyeluruh terhadap topik-topik yang muncul tepat pada urutan kedua (Geoia, Corley, dan Hamilton, 2012).